

Meningkatkan Prestasi Belajar PAI dengan Menerapkan Pendekatan Kontekstual Pada Materi Puasa Wajib Siswa Kelas V SDN Negri 32 Mandau Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Tahun Pelajaran 2020/2021

Yanfitri

IAIN Curup Bengkulu
Yanfitri03@gmail.com

Abstrak: Selama ini pendidikan di SDN 32 Mandau, khususnya Mata Pelajaran PAI dikelas 5 hanya tampak dari kemampuan siswa menghafal fakta-fakta, walaupun banyak siswa mampu menyajikan tingkat hafalan yang baik terhadap materi yang diterima, tetapi pada kenyataannya mereka sering sekali tidak memahami secara mendalam substansi materinya. Dampaknya sebagian besar dari siswa tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pengetahuan tersebut akan dimanfaatkan. Mereka sangat perlu memahami konsep-konsep yang berhubungan dengan tempat tinggal dan masyarakat pada umumnya dimana mereka akan hidup. Siswa memiliki kesulitan memahami konsep akademik sebagaimana mereka bisa diajarkan, yaitu menggunakan sesuatu yang abstrak dan masih didominasi sebagaimana mereka bisa diajarkan, yaitu menggunakan sesuatu yang abstrak dan masih didominasi oleh kelas yang berfokus pada guru sebagai pengetahuan utama. Untuk itu diperlukan suatu pendekatan belajar yang memberdayakan siswa. Salah satu pendekatan yang memberdayakan siswa adalah pendekatan kontekstual (CTL). Rumusan masalah adalah Apakah dengan menerapkan Pendekatan Kontekstual dapat meningkatkan prestasi belajar PAI pada materi puasa wajib kelas V SDN 32 Mandau kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Tahun pelajaran 2020/2021. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar PAI pada materi puasa wajib siswa kelas V SDN 32 Mandau Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Tahun Pelajaran 2020/2021. Penerapan media model pembelajaran CTL pada materi puasa Ramadhan dapat juga dapat meningkatkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran terlihat pada siklus 1 dengan presentase ketuntasan klasikal yaitu 60 % dan siklus II naik menjadi 76 % dengan kategori baik.

Kata Kunci: Prestasi, Belajar, PAI, Model CTL

Pendahuluan

Rumusan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Fitrah manusia adalah potensi dasar manusia yang memiliki sifat kebaikan dan kesucian untuk menerima rangsangan (pengaruh) dari luar menuju kesempurnaan dan kebenaran. (Nurdin: 2010). Selain potensi dasar (fitrah) manusia, dalam rumusan UU No.20 tahun 2003 tersebut, juga terdapat ciri manusia yang berkualitas yaitu mereka yang tangguh iman dan taqwanya serta memiliki akhlak mulia. Dengan demikian usaha integrasi Pendidikan Islam kedalam pendidikan nasional mendapatkan dasar hukum yang kuat, sekaligus menunjukkan pengakuan bangsa terhadap sumbangan besar pendidikan Islam dalam upaya mendidik dan mencerdaskan bangsa. Namun hal ini merupakan tantangan yang memerlukan respon positif dari para pemikir dan pengelola

pendidikan Islam untuk lebih meningkatkan kualitasnya, baik dalam menghadapi semakin tingginya tuntutan terhadap penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi maupun perlunya pemantapan penghayatan dan pengamalan ajaran agama. Oleh karena itu pembaharuan dalam pendidikan harus dilakukan. (Azra dalam Muhaimin: 2004).

Untuk mewujudkan tanggung jawab tersebut guru harus selalu proaktif dan responsif terhadap semua fenomena-fenomena yang dijumpai di kelas. Sejalan dengan pernyataan di atas, saat ini upaya perbaikan pendidikan dilakukan dengan pendekatan kons-struktivis. Oleh karena itu guru tidak hanya sebagai penerima pembaharuan pendidikan, namun ikut bertanggung jawab dan berperan aktif dalam melakukan pembaruan pendidikan serta mengem-bangkan pengetahuan dan keterampilannya melalui penelitian tindakan dalam pengelolaan pembelajaran di kelasnya.

Secara mikro (praxis pembelajaran) perlu ditemukan cara terbaik untuk menyampaikan konsep yang diajarkan di dalam mata pelajaran tertentu, sehingga siswa dapat menggunakan dan mengingat lebih lama konsep-konsep tersebut sebagai suatu kompetensi yang berguna. Di samping itu, guru dituntut kemampuannya untuk berkomunikasi secara efektif dengan siswanya. Konsekuensi logis dari tuntutan profesionalitas ini adalah kemampuan menemukan pendekatan dan strategi pembelajaran yang tepat, sesuai dengan kekhasan mata pelajaran tertentu.

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang diwajibkan untuk kurikulum dijenjang pendidikan dasar, menengah, dan mata kuliah wajib untuk kurikulum pendidikan tinggi, sebagaimana yang diamanatkan dalam UU No.20 tahun 2003 tentang sisdiknas tersebut. Dengan demikian, pembelajaran PAI tidak bisa dianggap remeh karena merupakan mata pelajaran yang diwajibkan, sehingga upaya-upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran PAI harus terus ditingkatkan.

Selama ini pendidikan di SD Negeri 32 Mandau, khususnya mata pelajaran PAI di kelas 5 hanya tampak dari kemampuan siswa menghafal fakta-fakta, walaupun banyak siswa mampu menyajikan tingkat hafalan yang baik terhadap materi yang diterima, tetapi pada kenyataannya mereka seringkali tidak memahami secara mendalam substansi materinya. Dampaknya sebagian besar dari siswa tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pengetahuan tersebut akan dimanfaatkan. Mereka sangat perlu untuk memahami konsep-konsep yang berhubungan dengan tempat tinggal dan masyarakat pada umumnya dimana mereka akan hidup. Siswa memiliki kesulitan memahami konsep akademik sebagaimana mereka biasa diajarkan, yaitu menggunakan sesuatu yang abstrak dan masih didominasi oleh kelas yang berfokus pada guru sebagai pengetahuan utama. Untuk itu diperlukan suatu pendekatan belajar yang memberdayakan siswa. Salah satu pendekatan yang memberdayakan siswa adalah pendekatan kontekstual (CTL).

Pendekatan kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa, dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. (Muslich: 2008).

Berdasarkan uraian diatas maka, penulis mengadakan penelitian dengan judul “*Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Dengan Menerapkan Pendekatan Kontekstual Pada Materi Puasa Wajib Siswa Kelas V SD Negeri 32 Mandau Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Tahun Pelajaran 2020/2021*”.

Metode Penelitian

Perangkat pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil belajar ketuntasan belajar berdasarkan Kurikulum K13. Siswa dinyatakan tuntas belajar bila telah mencapai hasil / nilai sesuai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 75 untuk mata pelajaran PAI.

Berdasarkan analisa data, hasil belajar siswa dapat di kategorikan dengan nilai sebagai berikut :

Tabel 1. Interval dan Kategori Hasil Belajar

Interval	Kategori
0 - 74	Tidak tuntas
75 - 100	Tuntas

Sumber: Dimodifikasi Berdasarkan KKM SD Negeri 32 Mandau

- Ketuntasan belajar klasikal
Suatu kelas dikatakan tuntas belajar secara klasikal jika persentase yang dicapai sekurang-kurangnya 65%.

$$\text{Tuntas belajar} = \frac{\text{banyak siswa yang tuntas}}{\text{banyak siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

Hasil Penelitian

Pra Siklus

Pada tahapan ini peneliti mengambil data hasil belajar pada materi sebelumnya. Peneliti mengambil data hasil belajar secara murni. Artinya data hasil belajar yang tanpa dikurangi atau mengurangi. Data hasil belajar ini yang nantinya akan digunakan sebagai pembandingan hasil belajar dengan penerapan metode yang akan diujikan yaitu metode CTL yaitu hasil evaluasi siklus 1 dan siklus 2. Berikut data hasil belajar pada tahapan pra siklus ini :

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Nilai Evaluasi Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	ALIF RAJA MUKHLISIN	80	√	
2	ARIF VARENDRA	80	√	
3	ARGIAN	40		√
4	ANGGELIA DWI RAHMA	40		√
5	AYUDIA SAVIRA	70		√
6	ASSYFA AZZAHRA	60		√
7	BAIHAKKI KAIZAN	70		√
8	FAJAR HIDAYAT	50		√
9	HABIB WILLIAM ABAYOMI	20		√
10	IRVANI GAYATRI	20		√
11	KELVIN ALVINO	70		√
12	KHANSA PELOPE	70		√

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
13	M. FAHRI AL AZMI	70		√
14	M.IQBAL HARUN	90	√	
15	M. ZAID ASSYAHRI	40		√
16	M. FADILLAH	70		√
17	MIFTAH AMANDA	70		√
18	NAZWA APRILIA . P	70		√
19	RAIS MAULANA	80	√	
20	RAIHAN ABDUL HAFIZ	80	√	
21	RIZKY YULIADI PRATAMA	80	√	
22	SUCI RAMADHANI	80	√	
23	TIARA ZAHRATU AINI	90	√	
24	VIOLA ROSEKA	80	√	
25	RAMADANI ASSALAMA	80	√	
Jumlah		1650	10	15
Rata-rata		66		
Nilai Terendah		20		
Nilai tertinggi		90		
Ketuntasan klasikal		40%		

Siklus I

a. Perencanaan

Dalam perencanaan ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Membuat perencanaan pembelajaran berupa perencanaan dengan menggunakan pendekatan Contextstual and Teaching Learning (CTL)
- 2) Mempersiapkan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran
- 3) Mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti Silabus, RPP, Lembar kerja siswa, Metode mengajar, alat-alat evaluasi, buku pedoman dan aspek penunjang proses pembelajaran
- 4) Menentukan rekan sejawat
- 5) Mempersiapkan lembar pengamatan siswa dan guru yang akan diisi oleh rekan sejawat

b. Pelaksanaan

Mendesripsikan langkah-langkah impllementasi tindakan yang akan dilakukan meliputi strategi apa yang akan dilakukan, materi apa yang akan diajarkan atau dibahas. Pada pelaksanaan berdasarkan RPP yang telah dibuat meliputi ;

- 1) Kegiatan awal
 - a. Melakukan appersepsi
 - b. Orientasi siswa kepada masalah dengan menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa
- 2) Kegiatan Inti
 - a. Mengelola pengetahuan awal siswa terhadap materi
 - Siswa mengemukakan pengetahuan awal yang dimilikinya
 - Guru memotivasi siswa dalam membangun pengetahuan siswa dari pengalaman baru berdasarkan pada pengetahuan awal (konstruktivisme)

- Guru mengemukakan pertanyaan yang mengacu pada pengembangan kreativitas berfikir siswa yang berhubungan dengan materi dengan mengaitkan antara materi dengan kenyataan yang ada dilingkungan siswa
 - Guru meminta siswa mengemukakan ide atau gagasan terhadap materi
 - Guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai materi pembelajaran sesuai dengan pengalaman yang pernah dialami
- b. Membimbing penyelidikan individual atau kelompok siswa
- Guru memberikan tugas dalam bentuk LKS
 - Guru meminta siswa mengumpulkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber buku yang sesuai yang berhubungan dengan materi dengan mengerjakan tugas yang ada di LKS serta membantu siswa mengaitkan antara informasi yang diperoleh dengan keadaan atau konteks dilingkungan mereka untuk mendapatkan penjelasan serta pemecahan masalah (Inquiry)
- c. Menganalisis dan mengevaluasi pemecahan masalah
- Guru membantu siswa melakukan refleksi terhadap pemecahan masalah yang dilakukan (Refleksi)
 - Guru Mengukur dan mengevaluasi penyelidikan siswa dan proses-proses yang mereka gunakan (authentic assessment)
- d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
- Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas LKS nya
 - Menyajikan hasil tugas siswa
- 3) Kegiatan akhir
- a. Kesimpulan
Siswa dibimbing guru membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari
- b. Guru memberikan evaluasi kepada siswa dengan mengerjakan soal post tes
- c. Guru memberikan penghargaan atas hasil yang diperoleh oleh siswa yang aktif

Berikut adalah hasil tes akhir siklus 1 yang dilaksanakan pada hari 27 oktober 2021, sebagai berikut :

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Nilai Evaluasi Siklus 1

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	ALIF RAJA MUKHLISIN	80	√	
2	ARIF VARENDRA	80	√	
3	ARGIAN	50		√
4	ANGGELIA DWI RAHMA	60		√
5	AYUDIA SAVIRA	70		√
6	ASSYFA AZZAHRA	60		√
7	BAIHAKKI KAIZAN	70		
8	FAJAR HIDAYAT	50		√
9	HABIB WILLIAM ABAYOMI	60		√
10	IRVANI GAYATRI	60		√
11	KELVIN ALVINO	70		√
12	KHANSAN PELOPE	70		√
13	M. FAHRI AL AZMI	75	√	
14	M.IQBAL HARUN	90	√	

15	M. ZAID ASSYAHRI	40		
16	M. FADILLAH	100	√	
17	MIFTAH AMANDA	100	√	
18	NAZWA APRILIA . P	70		√
19	RAIS MAULANA	90	√	
20	RAIHAN ABDUL HAFIZ	100	√	
21	RIZKY YULIADI PRATAMA	80	√	
22	SUCI RAMADHANI	80	√	
23	TIARA ZAHRATU AINI	90	√	
24	VIOLA ROSEKA	100	√	
25	RAMADANI ASSALAMA	100	√	
Jumlah		1895	15	10
Rata-rata		75,8		
Nilai Terendah		40		
Nilai tertinggi		100		
Ketuntasan klasikal		60%		

Siklus II

a. Perencanaan

Pada siklus II pertemuan I ini peneliti mendiskusikan hasil penelitian pada pertemuan awal dengan teman sejawat atau observer untuk merumuskan tentang RPP, media, LKS dan alat evaluasi. Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam perencanaan ini adalah:

- 1) Membuat silabus dan rencana pembelajaran
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) semester 2 (dua) dengan standar kompetensi : Menenal puasa wajib.
- 3) Dalam pembuatan RPP ini peneliti mendiskusikan indikator, materi pokok, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran (kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir) dan penilaian
- 4) Menyiapkan LKS, evaluasi.
- 5) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi di kelas sewaktu proses pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan

Pada siklus II pertemuan pertama ini dilakukan pada hari Rabu, 3 November 2021 pukul 07.30 WIB sampai pukul 09.00 WIB. Pada awal kegiatan pembelajaran guru memulai pembelajaran dengan salam, absen siswa dan menyapa siswa, guru berusaha menarik perhatian dan minat siswa dengan sesekali mengajukan pertanyaan kepada siswa. Kemudian guru memberikan apersepsi. Sebelum dimulai pembelajaran siswa diberi pertanyaan lisan untuk menjajaki sampai dimana tingkat pengetahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari dan guru sambil menjelaskan tujuan pembelajaran serta relevansinya. Dan guru selalu mengingatkan kepada siswa untuk serius dalam mengikuti pembelajaran.

Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS). Guru membimbing pada tiap-tiap siswa secara bergantian, dan selalu meminta mengingatkan agar tidak sungkan untuk bertanya apabila ada yang tidak dipahami tentang materi pembelajaran. Setelah setiap siswa menyelesaikan tugasnya, perwakilan dari siswa membacakan hasilnya ke depan kelas, dan siswa lain memberi tanggapan.

Pada kegiatan akhir, siswa dibimbing guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari pada hari ini. Pada akhir kegiatan pembelajaran guru meminta siswa untuk mengerjakan lembar evaluasi sambil mengingatkan pelajaran yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya. Kemudian guru menutup pelajaran dengan salam dan doa.

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran selanjutnya dilakukan kegiatan evaluasi siklus 2. Evaluasi siklus 2 ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 3 November 2021. Berikut perolehan hasilnya.

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Nilai Evaluasi Siklus 2

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	ALIF RAJA MUKHLISIN	90	√	
2	ARIF VARENDRA	80	√	
3	ARGIAN	90	√	
4	ANGGELIA DWI RAHMA	80	√	
5	AYUDIA SAVIRA	80	√	
6	ASSYFA AZZAHRA	60		√
7	BAIHAKKI KAIZAN	80	√	
8	FAJAR HIDAYAT	70		√
9	HABIB WILLIAM ABAYOMI	90	√	
10	IRVANI GAYATRI	60		√
11	KELVIN ALVINO	70		√
12	KHANSA PELOPE	100	√	
13	M. FAHRI AL AZMI	80	√	
14	M. IQBAL HARUN	85	√	
15	M. ZAID ASSYAHRI	90	√	
16	M. FADILLAH	90	√	
17	MIFTAH AMANDA	85	√	
18	NAZWA APRILIA . P	70		√
19	RAIS MAULANA	70		√
20	RAIHAN ABDUL HAFIZ	80	√	
21	RIZKY YULIADI PRATAMA	70		
22	SUCI RAMADHANI	80	√	
23	TIARA ZAHRATU AINI	90	√	
24	VIOLA ROSEKA	80	√	
25	RAMADANI ASSALAMA	85	√	
Jumlah		2005	19	6
Rata-rata		80,2		
Nilai terendah		60		

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
Nilai tertinggi		100		
Ketuntasan klasikal		76%		

Analisis Data akhir

Dengan menerapkan Pendekatan Kontekstual pada materi puasa wajib kepada siswa kelas V SDN 32 Mandau, dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan dapat membangun pengetahuan siswa dari pengalaman baru berdasarkan pada pengetahuan awal (konstruktivisme)

Guru selalu melakukan pendampingan ketika peserta didik menyelesaikan lembar kerja juga menambah faktor keberhasilan model pembelajaran CTL.

Berikut adalah data yang dihasilkan peneliti dari tahap pra siklus, siklus 1 dan siklus 2.

Tabel 5. Perbandingan Data Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2

No	Aspek	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1.	Jumlah nilai	1650	1895	2005
2.	Rata-rata	66	75,8	80,2
3.	Nilai Terendah	20	40	60
4.	Nilai Tertinggi	90	100	100
5.	Ketuntasan klasikal	40%	60%	76%

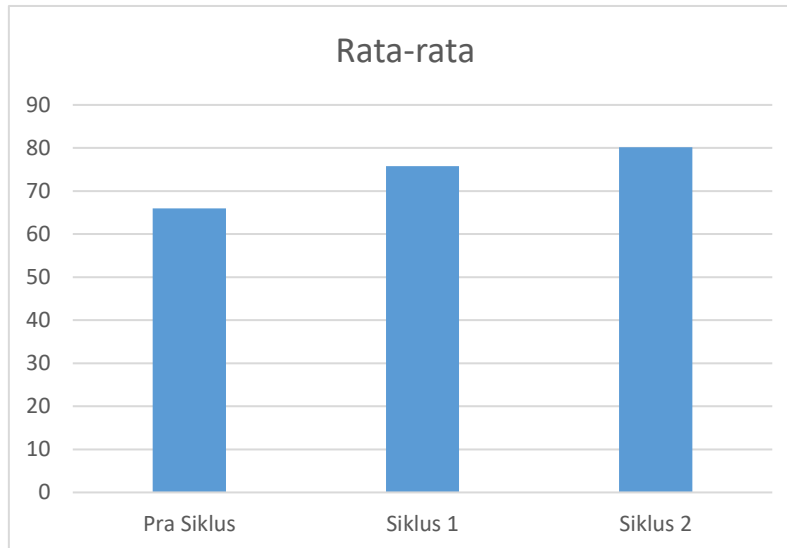


Diagram 1. Perbandingan Nilai Rata-Rata pada Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2

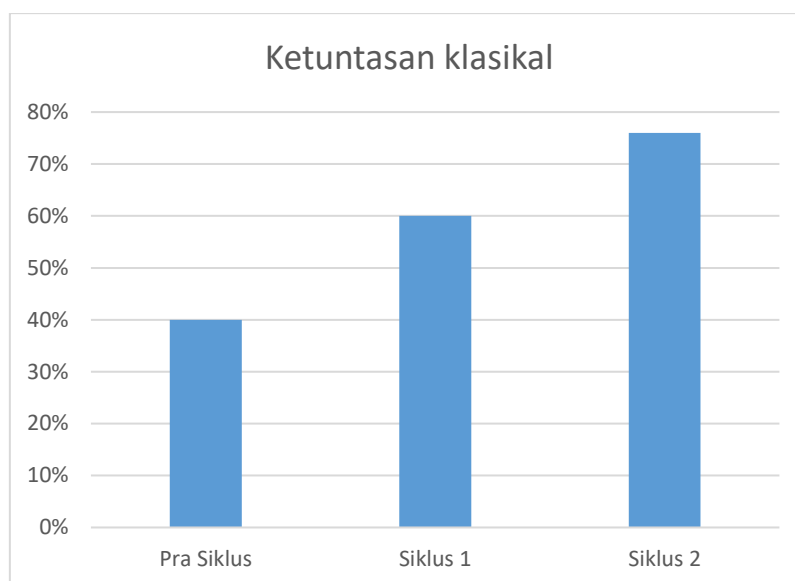


Diagram 2. Perbandingan Persentase Ketuntasan Klasikal pada Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2

Kesimpulan

Penerapan media model pembelajaran CTL pada materi puasa Ramadhan dapat meningkatkan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran terlihat pada pra siklus nilai rata-rata kelas yaitu 66, pada siklus 1 meningkat menjadi 75,8 dan siklus 2 naik menjadi 80,2. Dan penggunaan Model pembelajaran CTL pendidikan juga mempunyai dampak positif terhadap ketuntasan klasikal siswa terbukti pada pra siklus presentase ketuntasan sebesar 40% dengan jumlah yang tuntas 10 orang, pada siklus 1 sebesar 60% dengan jumlah yang tuntas 15 orang dan siklus 2 meningkat lagi sebesar 76% dengan jumlah yang tuntas 19 orang.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran yang antara lain:

1. Bagi Guru
Guru sebaiknya menerapkan model pembelajaran CTL tersebut sebagai variasi model pembelajaran dalam kelas. Guru diharapkan pula turut menularkan penggunaan model pembelajaran CTL dalam pembelajaran kepada guru-guru yang lain agar model pembelajaran CTL dapat digunakan secara lebih luas.
2. Bagi Siswa
Siswa hendaknya menerapkan model pembelajaran CTL dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan pemahaman materi tentang puasa Ramadhan.
3. Bagi Peneliti Lebih Lanjut
Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran CTL pada materi puasa Ramadhan. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan model pembelajaran CTL untuk materi yang lain.

Bibliografi

- Achmadi. 1992. Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan, Yogyakarta: Aditya Media.
- Ahmadi, Lif Khoiru & Amri, Sofan. 2011. Paikem Gembrot, Jakarta: PT Prestasi Pustaka Karya.
- Arifin, Zainal. 1998. Evaluasi Instruksional Prinsip Teknik Prosedur, Bandung: Remaja Karya.

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama Republik Indonesia, 1994. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SD*, Jakarta: Bagian Proyek Peningkatan Wawasan Kependidikan Guru Agama.
- Departemen Dalam Negeri. 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta.
- DePotter, Bobby.1999. *Quantum Teaching*, dalam Ary Nilandari (Terjemah), Bandung: Kaifa.
- Hatta, Ahmad. 2009. *Tafsir Qur'an Perkata dilengkapi Dengan Ashbabun Nuzul dan Terjemah*, Jakarta: Maghfiroh Pustaka.
- Muhaimin. 2004. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, Surabaya: Pustaka Belajar
- Mu'ti, Abdul. 1998. *Proses Belajar Pendekatan Kognitif PBM-PAI di Sekolah Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muslich, Mansur. 2008. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurdin, Muhammad. 2010. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Vembiriarto. 1990. *Sosiologi Pendidikan*, Yogyakarta: Andi Offset.W.J.S.
- Poerdarminto. 1976. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.